

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh suhu *annealing* pada program PCR terhadap keberhasilan amplifikasi DNA Udang Jari (*Metapenaeus elegans* De Man, 1907) Laguna Segara Anakan Cilacap Jawa Tengah.
2. Suhu *annealing* yang berpengaruh terhadap keberhasilan amplifikasi DNA Udang Jari (*Metapenaeus elegans* De Man, 1907) Laguna Segara Anakan Cilacap Jawa Tengah adalah suhu 44 °C yang menghasilkan pita tunggal mtDNA yang terletak pada 950 bp, selain itu hasil penelitian menunjukkan kadar kemurnian DNA pada absorbansi $A_{260/280}$ berkisar antara 1,65-2,07 µg/µl dengan DNA total Udang Jari (*Metapenaeus elegans*) yang didapatkan berukuran 12000 bp.

5.2 Saran

1. Hasil optimasi suhu *annealing* pada penelitian ini mendapatkan hasil yang optimal, namun masih diperlukan optimasi lebih lanjut pada faktor lain yang mempengaruhi proses amplifikasi, antara lain optimasi templat DNA, waktu amplifikasi dan jumlah siklus pada proses amplifikasi PCR dengan primer COIL dan COIH, sehingga diperoleh hasil DNA yang lebih banyak dan terjamin spesifitasnya.
2. Sebaiknya menggunakan DNA leader (marker) lebih dari 10000 bp untuk mengetahui ukuran DNA genom Udang Jari (*Metapenaeus elegans*).